

A B S T R A K

Penelitian ini mengetengahkan topik "Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Program Pembangunan Inpres Desa Tertinggal (IDT) di Kabupaten Daerah Tingkat II Kuningan".

Fokus penelitian mengacu kepada permasalahan pokok yaitu : bagaimana realisasi pelaksanaan program Pembangunan Desa Tertinggal dalam pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan dana Inpres Desa Tertinggal (IDT), bagaimana PLS dilaksanakan oleh Dinas terkait dan bagaimana dampak PLS dalam IDT di Desa Mungkal Datar Kecamatan Ciniru Kabupaten DT II Kuningan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengolahan data dan analisis data dilakukan selama maupun setelah semua data terkumpul, sedangkan subyek yang diteliti adalah anggota kelompok sasaran IDT yang berjumlah enam orang dan pendamping berjumlah satu orang.

Studi ini menemukan bahwa kondisi dan situasi masyarakat miskin yang merupakan kelompok sasaran IDT mampu meningkatkan tarap hidupnya, walaupun diakui perkembangannya terlihat belum mengalami kemajuan yang berarti, karena pelaksanaan IDT di Kabupaten DT II Kuningan khususnya di Desa Mungkal Datar baru direncanakan dimulai 1 April 1994.

Penelitian ini juga berhasil mengungkapkan beberapa temuan, yaitu : sebagian besar program Pembangunan desa tertinggal dalam pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan dana

IDT, baik di Desa Mungkal Datar maupun di Kabupaten DT, .II Kuningan belum dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh anggota kelompok sasaran bagi peningkatan kesejahteraannya.

Hal ini berarti pembinaan PLS melalui keterampilan anggota kelompok sasaran IDT yang dilaksanakan belum nampak optimal, karena program IDT di Kabupaten DT II Kuningan belum berjalan satu tahun. Pendamping masing perlu ditingkatkan wawasannya dalam melaksanakan pembinaan keterampilan pada pelaksanaan dan pengawasan pengendalian program IDT di Desa Mungkal Datar Kecamatan Ciniru Kabupaten DT II Kuningan masih perlu ditingkatkan.

Keadaan ini merupakan implikasi dari pengelolaan program pembelajaran yang belum dilaksanakan secara terarah, terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan, padahal proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan program yang disusun oleh Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Direktorat Pembangunan Desa Propinsi Jawa Barat serta Dinas/Instansi terkait lainnya.

Dilihat dari hasil dan dampak pembinaan dan pengawasan berdasarkan konsep PLS, program ini cukup menggembirakan, yaitu terjadinya perubahan sikap ditandai dengan tampilnya kemampuan dan keterampilan yang sudah dimiliki, dimana adanya peningkatan taraf hidup dengan meningkatnya pendapatan para anggota kelompok sasaran IDT, berkisar antara 40 % sampai dengan 55 %.